

ABSTRAK

Dalam kehidupan bermasyarakat segala tingkah lakunya diatur oleh hukum, baik hukum adat didaerahnya maupun hukum yang telah diciptakan pemerintah, sebagai patokan hukum agar dapat menciptakan ketertiban dan kedamaian dalam kehidupan bermasyarakat. Tapi pada kenyataannya ternyata masih banyak masyarakat yang berusaha melanggar hukum. Perilaku menyimpang tumbuh dikalangan masyarakat akibat kurang seimbangnya masalah ekonomis, terutama terhadap para remaja di Indonesia yang sering menggunakan minum-minuman keras dan obat-obatan terlarang. Hal ini terjadi karena mungkin mereka kurang mendapatkan perhatian dari orang tua mereka , atau mungkin juga karena ajakan para pemakai dan teman-temannya. Seperti pada putusan No. 213/PID.SUS/2018/PT.DKI yang menyatakan terdakwa SIQDI FARABI alias KECIT telah terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana “MENYALAHGUNAKAN NARKOTIKA GOLONGAN I BAGI DIRI SENDIRI”. Namun permasalahan pada skripsi adalah menganalisis narkotika yang digunakan oleh terdakwa tersebut karena diketahui pemakaian narkotikanya hanya dibawah 1 gram maka seharusnya terdakwa mendapatkan rehabilitasi sesuai peraturan perundangan yang ada namun pada kenyataannya pada putusan ini terdakwa di vonis penjara 2 tahun.